



Tuaq Manuk dan Nama Adat

untuk Pasangan Kepala Daerah

REPORTER: HENDRA IRAWAN

MERABU: Apresiasi untuk Bupati dan Wakil Bupati Berau, ditunjukkan masyarakat adat Kampung Merabu. Nama penghormatan pun disematkan bagi Sri Juniarsih dan Gamalis. Bagaimana keduanya mendapat gelar itu?

Perjalanan panjang dari Tanjung Redeb menuju Kampung Merabu, Rabu (24/5/2023) ditempuh untuk menghadiri Pesta Adat Tuaq Manuk, yang diselenggarakan Kamis (25/5/2023). Maklum saja, Merabu merupakan salah satu kampung di wilayah

Kecamatan Kelay, yang memiliki akses cukup sulit untuk dijangkau.

Sekira pukul 12.40 Wita, rombongan berkumpul di Rumah Dinas Bupati Berau, Sri Juniarsih. Berangkat sekira 13.00 Wita. Saat itu, langit cukup cerah untuk melakukan

perjalanan jauh. Setidaknya, ada belasan mobil yang turut serta dalam perjalanan. Dipandu oleh Patwal dari Satlantas Polres Berau, perjalanan pun berlangsung lancar.

BACA SELENKAPNYA HALAMAN 7





Judo Berau Borong 17 Medali di Kejurprov Kaltim

REPORTER: HENDRA IRAWAN

TANJUNG REDEB- Cabor judo Berau kembali ukir prestasi di Kejurprov Kaltim yang digelar pekan lalu, di Balikpapan. Di event itu, atlet judo Berau berhasil menorehkan 6 emas, 2 perak dan 9 perunggu.

Ketua Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Berau, Guruh Surya Putra turut bersyukur dengan prestasi yang diraih anak didiknya itu. Meskipun atlet-atletnya selama ini berlatih dengan keterbatasan, namun tidak pernah absen dalam memberikan presyasi bagi Kabupaten Berau.

"Kami mengapresiasi usaha dan dedikasi yang ditunjukkan atlet-atlet judo Berau.



Atlet judo Berau raih 17 medali di Kejurprov Kaltim, di Balikpapan.



Latihan yang mereka lakukan di tengah keterbatasan berbuah prestasi manis bagi Berau, dengan 6 emas, 2 perak dan 9 perunggu," ujarnya, Sabtu (27/5/2023).

Disampaikan Guruh, 6 emas itu dipersembahkan, oleh atlet Bagus dan falentino untuk kategori senior. Kemudian emas kategori junior, dipersembahkan Aldo dan Nur Aisyah. Adapun emas kategori Kadet didapat Raja Al Karim, dan Rava Budiman.

Kemudian perak diraih atlet senior fahrian, dan perak junior diraih M Nabil. Adapun perunggu diraih Balqis, Lintang Zain Hafid, Alfaridzi, Divo Gerrylianto, Taskia, Alif, Faizah Nabil, dan Bastian.

Setelah Kejurprov itu, pihaknya akan kembali melakukan evaluasi terhadap penampilan atlet-atletnya di kejurprov.

Apalagi, atlet yang meraih emas, akan kembali mengikuti seleksi guna memperkuat Kaltim di Kejurnas nanti.

"Cuman kami belum tahu, apakah training center (TC) nanti dilaksanakan di Kaltim, atau TC mandiri. Yang jelas, atlet yang meraih emas ini, untuk sementara dilakukan TC mandiri sambil menunggu informasi dari Kaltim," terangnya.

Dirinya menegaskan, judo Berau akan selalu berusaha memberikan penampilan terbaik di setiap event atau pertandingan yang diikuti. Meskipun hanya mengandalkan bapak angkatnya, salah seorang anggota DPRD Berau.

"Ditengah keterbatasan itu, kami akan selalu berusaha memberikan hasil terbaik," pungkasnya. (/)

Banjir Untung UKM Berau pada Perayaan HUT 13 Pandawa Centre

REPORTER: SULAIMAN

TANJUNG REDEB – Panggung hiburan di Lapangan Pemuda Tanjung Redeb, dalam peringatan HUT Pandawa ke 13, membawa angin segar bagi pelaku usaha kecil menengah (UKM) di Berau. Acara yang dilangsungkan selama 10 hari itu, berhasil mengundang ribuan pasang mata yang datang untuk menonton pesta rakyat tersebut.

Tak kurang, setiap hari mampu menyedot antusias pengunjung mencapai 1.500 orang. Besarnya pengunjung, juga memberi dampak bagi 96 pengisi stan, dan 43 PKL yang menjajakan jualannya.

Berkah diselenggarakannya event ini dirasakan salah satu pedagang kuliner bernama Fendi. Lelaki tersebut membuka lapak makanan berat sejak awal pembukaan HUT Pandawa ke-13, pada Jumat (19/5/2023) lalu. Dengan menyajikan menu, mulai Soto, Bakso, Lalapan, hingga Sup, pengunjung pun silih berganti

memasuki lapaknya.

Setiap malam lapak Fendi yang dibukanya tak pernah sepi pembeli. Ratusan pembeli dilayani Fendi saban harinya. Walhasil, omzet hingga Rp 3 juta pun dikantongi.

Fendi mengaku, angka itu bisa naik-turun. Itu tergantung cuaca, dan hari digelarnya event. Saat libur kerja dan libur sekolah, juga akhir pekan, pendapatannya bisa melambung lebih tinggi.

“Alhamdulillah ini tak pernah sepi. Ada saja orang yang mampir makan,” kata Fendi kepada awak Berau Weekly.

BACA SELENGKAPNYA HALAMAN 8



Suasana perayaan HUT 13 Pandawa Center di Lapangan Pemuda Tanjung Redeb.

Syarifatul Nyaleg ke DPRD Provinsi.

Cek “Ombak” Sebelum Pilkada?

REPORTER: HENDRA IRAWAN

TANJUNG REDEB- Syarifatul Syadiah pastikan diri maju di Pileg 2024 untuk DPRD Kaltim. Perempuan yang saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua I DPRD Berau itu, juga sudah mendapat instruksi dari DPD I Golkar.

Syarifatul Syadiah mengatakan, pertimbangan dia maju ke Pileg DPRD Kaltim, untuk menjaga suara Golkar dari Kabupaten Berau, usai Makmur HAPK hijrah ke Gerindra.

“Karena kalau dibiarkan hilang juga rugi, dan partai juga mengalami kerugian. Kemudian, karena ini sudah amanah, jadi saya harus laksanakan,” katanya, Kamis (26/05/2023).

Terlebih lagi, Syarifatul juga digadang-gadang akan dimajukan di Pilkada 2024 mendatang bersama Ketua DPD II Golkar Berau, Andi Amir.

Tentu harus diuji lebih dulu sejauh mana elektabilitasnya dalam meraih dukungan masyarakat Berau.

Sebab kata Syari, sesuai arahan dari pimpinan DPD Golkar Kaltim, kader daerah yang hendak maju di Pilkada mendatang harus berjuang lebih dulu. Salah satu perjuangan itu harus melalui Pileg.

“Terserah masyarakat mempersepsikanya seperti apa, ya. Kalau misalnya saya dinilai “cek ombak” di Pileg Provinsi, silakan saja,” ujarnya.

Namun dijelaskannya, ketika maju di Pileg provinsi nanti, tentu dirinya dapat lebih luas lagi mengabdikan dirinya bagi

masyarakat. Tidak seperti ketika maju di DPRD Berau dari Dapil 1, atau hanya khusus Kecamatan Tanjung Redeb saja.

Meskipun tidak jarang juga, dirinya mengurus hal-hal yang lebih luas lagi, yakni seluruh kecamatan di Bumi Batiwakkal karena mendapat posisi sebagai unsur pimpinan.

Sementara nanti, di DPRD Provinsi, apa yang menjadi keinginan dan aspirasi masyarakat Berau yang tidak bisa dicover APBD Kabupaten Berau, bisa disuarakan di provinsi.

“Seperti jalan akses yang

mengarah ke pesisir selatan, maupun jalan protokol lain. Itu bisa diperjuangkan, baik itu tanggungjawab provinsi maupun pusat. Tetap harus ada yang memperjuangkannya,” jelasnya.

Yang jelas ditegaskannya, Meskipun dirinya berpindah mencalonkan ke DPRD Provinsi Kaltim, tapi dirinya tetap dekat dan dapat lebih peduli kepada masyarakat di seluruh Kabupaten Berau.

“Tujuannya tetap dekat dan merealisasikan secara menyeluruh aslirasi warga Berau. Walaupun nantinya yang diurus juga akan lebih luas,” pungkasnya. (/).



*Sekretaris DPD II Golkar Berau
Syarifatul Syadiah.*



Akbar Patompo saat membawa Esport Berau Juara Umum Porprov Kaltim 2022 lalu.

Sukses di Sawit dan Esports, Kini Menuju Legislatif

REPORTER: HENDRA IRAWAN

TANJUNG REDEB- Akbar Patompo sudah resmi didaftarkan sebagai bakal calon legislatif (Bacaleg) di Pemilu 2024 mendatang melalui Partai Demokrat. Dia mendaftar di Dapil II, yakni wilayah Segah, Gunung Tabur, dan Teluk Bayur.

Akbar Patompo, S.E., M.M.

Tempat/Tgl Lahir : Pasaka, 25 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

- S1 Manajemen STIE AMKOP Makassar
- S2 MSDM STIE AMKOP Makassar

Riwayat Organisasi :

- Kabid Pengkaderan HMI KOM. AMKOP Cabang Makassar
- Sekretaris Umum HMI KORKOM TAMALATE Cabang Makassar
- Fungsionaris HMI Cabang Makassar
- Fungsionaris HMI BADKO Sulselbar
- Presiden Mahasiswa STIE AMKOP Makassar 2013
- Koordinator ISMEI Wilayah X Sulawesi 2015-2017
- Pemuda Pancasila
- Ketua Cabor Esports Indonesia Kabupaten Berau 2020-2024
- Pengurus MD KAHMI Berau
- Pengurus KONI Kabupaten BERAU

Lalu, siapakah sosok Akbar Patompo? Bagaimana kiprahnya sebelum terjun ke politik? Wajar jika pertanyaan itu muncul, sebab tak banyak yang tahu, sosok pria dibalik kesuksesan cabang olahraga Esports Indonesia (ESI) Berau, di Porprov Kaltim 2022, lalu.

Melalui tangan dinginnya, Dia mampu melahirkan atlet Esports dan meraih juara umum di Porprov dengan torehan 6 emas, 4 Perak dan 4 perunggu.

Jauh sebelum berkulat di bidang olahraga Esports. Akbar dulunya hanya pria kelahiran Pasaka, 25 Agustus 1993, hanya aktif di berbagai organisasi kampus dan kepemudaan di Sulawesi Selatan (Sulsel).

Akbar juga tercatat sebagai aktivis mahasiswa, yang kerap turun ke jalan dalam menyuarakan aspirasi masyarakat. Kecintaannya kepada organisasi tersebut, turut membentuk karakternya.

BACA SELINGKAPNYA HALAMAN 9





Jasmine, Memo dan Syair. Tiga Orangutan Asal Berau Dilepas di Kukar

REPORTER: HENDRA IRAWAN

TANJUNG REDEB- Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Timur, melepasliarkan tiga individu orangutan hasil rehabilitasi di Kawasan Hutan Sungai Payau atau Hutan Lindung Gunung Mesangat, Kecamatan Busang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Rabu (24/5/2023) lalu.

Ketiga orangutan tersebut bernama Memo berumur 19 tahun (Betina), Jasmine 18 tahun (Betina/Indukan) dan Syair yang masih berumur 2 tahun (Jantan/Anak).

Sebelum dilepasliarkan, ketiganya sempat mendapatkan perawatan dari Pusat Rehabilitasi Orangutan BORA (Bornean Orangutan Rescue Alliance) yang dikelola BKSDA Kalimantan Timur bersama Centre for Orangutan Protection (COP) di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

Kepala BKSDA Kalimantan Timur, M. Ari Wibawanto menjelaskan, orangutan tersebut merupakan hasil penyelamatan BKSDA Kalimantan Timur, beberapa waktu



Tim BKSDA Kaltim saat membawa tiga orangutan asal Berau untuk dilepas liarkan di Kutai Kartanegara.



lalu. Kemudian ditiptip dan dirawat untuk proses karantina, rehabilitasi hingga pra-pelepasliaran sebelum dilepas ke alam liar.

"Ketiga orangutan ini merupakan hasil rehabilitasi dan sudah dilakukan tes medis dan serangkaian penilaian perilaku yang dinyatakan baik, sehat, dan liar untuk dilepasliarkan kembali ke alam," katanya.

Proses pelepasliaran orangutan ini melibatkan para pihak, terutama Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur melalui KPH Kelinjau selaku pemangku area lokasi pelepasliaran.

Meskipun sudah dilepasliarkan, orangutan itu akan dipantau selama tiga bulan pertama secara ketat.

"Kemudian tiga bulan berikutnya, dengan sistem patroli berkala dan monitoring kawasan hutan," jelasnya.

Melalui kegiatan pasca pelepasliaran, diharapkan orangutan yang dilepasliarkan aman, terjaga dan termonitoring dalam kondisi baik oleh BKSDA Kalimantan Timur bersama mitra. Tentunya, dengan melibatkan masyarakat sekitar area lokasi pelepasliaran orangutan.

Selanjutnya, Ari menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah terlibat dalam kegiatan pelepasliaran itu. Dia berharap, orangutan akan bisa bertahan hidup di alam dan berkembang dalam rangka peningkatan populasi di habitatnya.

"Tentunya peran serta para pihak dalam upaya program pelestarian orangutan ini, menjadi sebuah sinergi yang luar biasa. Dan, keberadaan orangutan tetap akan terjaga dengan baik, untuk tujuan program pelestarian orangutan khususnya di Kalimantan Timur," pungkasnya. (/)

Perjalanan terhenti sesaat. Itu terjadi saat rombongan harus menyeberang dari Muara Lesan menuju Merabu. Kurang lebih 1 jam, rombongan harus menunggu di penyeberangan. Musababnya; kapal tambangan yang digunakan hanya berkapasitas 1 mobil untuk sekali angkut.

Sembari menunggu, tampak Bupati Berau Sri Juniarsih dan Wakil Bupati Gamalis berdiskusi terkait perjalanan yang dilalui. Di sisi lain, keduanya juga sempat membahas tentang akses menuju Merabu.

Perjalanan kemudian dilanjutkan setelah sebagian besar kendaraan rombongan berhasil diseberangkan. Sebelum sampai tujuan, Bupati meninjau Kampung Mapulu, yang lokasinya berjarak kurang lebih 1 jam dari Merabu. Kampung itu juga disebut sebagai salah satu kampung dengan jumlah kepala keluarga (KK) paling sedikit dari jumlah masyarakat di kampung lainnya di Berau. ((Sebutkan data berapa jumlah penduduk di kampung Mapulu))

Selama singgah di Mapulu, rombongan mampir di kantor kepala kampung yang belum lama diresmikan, sekira pukul 17.15 Wita. Tidak hanya melepas penat setelah berjam-jam berada di jalan, rombongan juga menyantap hidangan yang disediakan.

Sebelum beranjak, perempuan nomor satu di Kabupaten Berau itu, juga menyampaikan kabar gembira kepada warga di sana. Di mana, status Kampung Mapulu akan naik status tahun 2024 mendatang. Sebab, sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk naik status dari kampung tertinggal menjadi kampung berkembang sudah mulai terpenuhi.

“Saya targetkan, tahun depan Kampung Mapulu bukan lagi kampung tertinggal. Tapi naik status menjadi kampung berkembang,” katanya, seraya disambut riuh tepuk tangan.

Setelah melakukan silaturahmi dengan warga dan pemerintah kampung setempat, Bupati kemudian melanjutkan perjalanannya. Apalagi, waktu juga sudah menunjukkan pukul 17.40 Wita. Perjalanan pun tanpa kendala menuju Merabu.

Rombongan akhirnya sampai di Merabu, dan disambut Kepala Kampung Merabu, Ester, sekira pukul 18.40 Wita. Kemudian, bupati dan rombongan langsung menuju Eco Lounge atau resort, yang berada kurang lebih 1 kilometer dari permukiman. Untuk beristirahat dan makan malam.

Perjalanan kemudian dilanjutkan pada Keesokan harinya (25/5/2023), sekira pukul 07.30 Wita. Sebelum menghadiri acara puncak, Tuaq Manuk yang digelar pulul 13.00 Wita, Bupati dan rombongan kemudian melakukan explore wisata ke Danau Nyadeng.

Untuk mencapai lokasi eksotis itu, rombongan harus menyusuri sungai yang



cukup memacu adrenalin. Waktu yang ditempuh untuk mencapai dermaga Danau Nyadeng kurang lebih 40 menit.

Tidak itu saja, untuk mencapai danau, juga harus berjalan kaki dengan sedikit mendaki. Rutenya berliku, dengan menyusuri hutan yang masih terjaga keberadaannya. Setelah berjalan kaki sekira 30 menit, Danau Nyadeng pun terlihat.

Rasa lelah dan letih, seolah hilang seketika melihat panorama alam yang begitu memanjakan mata. Belum lagi, di sekitar danau, terdapat gunung karst Tapak Sekepu. Yang menambah keindahan panorama danau.

Air danau terlihat hijau, bersih, dan sejuk, menjadi obat lelah bagi rombongan yang datang. Bahkan Bupati Berau, spontan menyebut Danau Nyadeng merupakan objek wisata yang harus dipromosikan, dengan segala keindahannya.

“Alhamdulillah, MasyaAllah indah banget. Perjalanan kita yang melelahkan terbayar dengan pemandangan indah Danau Nyadeng,” katanya kepada rombongan.

Puas bermain air dan berswafoto, rombongan kemudian kembal ke Merabu guna menghadiri kegiatan inti. Pesta adat Tuaq Manuk yang dilaksanakan sekira pukul 13.00 Wita, telah menanti.

Usai membuka acara, Sri Juniarsih berpesan kepada masyarakat Merabu, untuk selalu menjaga potensinya. Tidak hanya objek wisata di sana, tapi juga melestarikan warisan budaya, seperti pesta adat Tuaq Manuk.

Pesta adat ini, diharapkan, dapat menjadi salah satu daya tarik pariwisata di Kabupaten Berau. Bupati berharap event ini bakal banyak menarik minat wisatawan datang ke Merabu. Wisatawan juga bakal dimanjakan keindahan Danau Nyadeng, dan Puncak Tapak Ketepu.

“Saya mendorong Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berau, melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Kampung Merabu untuk pengembang wisatanya. Karena, ini merupakan kekayaan alam yang tidak dimiliki oleh daerah lain,” jelasnya.

Menjelang akhir acara, Ketua Adat Basap Lebo, Kampung Merabu, Solaiman, menganugerahi nama kehormatan kepada

Sri Juniarsih dengan sebutan Bungainuk yang berarti orang tercantik. Sementara Wakil Bupati Berau, Gamalis diberi nama Libun yang berarti seorang tokoh pendiri, pelindung dan pemimpin di Kampung Merabu.

Pemberian nama Bungainuk untuk Bupati Berau dan Libun untuk Wakil Bupati sudah berdasarkan keputusan bersama tokoh adat Merabu. Karena selama ini, keduanya cukup peduli dengan masyarakat Merabu.

Diharapkan Solaiman, Bupati Berau dan Wakil Bupati Berau sekarang, bisa menjadi sosok seperti Bungainuk dan Libun.

“Besar harapan kami, mereka berdua bisa menjadi pemimpin seperti itu ke depannya,” katanya.

Dengan adanya pemberian nama itu, Sri Juniarsih mengaku sangat mengapresiasi, dan merasa terhormat dengan nama yang diberikan. Dirinya mengaku akan terus berupaya menjadi pemimpin yang baik dan amanah bagi warganya, termasuk kepada masyarakat di Kampung Merabu.

Semoga dengan pemberian nama itu, dirinya atas nama Pemkab Berau, akan terus bekerja mewujudkan harapan masyarakat Bumi Batiwakkal. Termasuk mewujudkan keinginan dan harapan masyarakat Kampung Merabu.

“Saya sangat berterima kasih atas nama yang diberikan. Ini merupakan kehormatan bagi saya. Semoga kami bisa mewujudkan apa yang diharapkan masyarakat, meskipun itu dilakukan bertahap,” ungkapnya.

Kehadiran Bupati dan Wakil Bupati di Merabu, tidak hanya mengeksplor objek wisata dan budaya di sana. Tapi juga bersilaturahmi dengan masyarakat Merabu.

Orang nomor satu di Bumi Batiwakkal itu juga menyampaikan, ada harapan besar yang digantungkan warga Merabu kepadanya. Di antaranya, kemajuan kampung dan kualitas sumber daya manusia.

Seperti misalnya, peningkatan infrastruktur dasar, mulai jalan, jaringan telekomunikasi, juga, peningkatan SDM melalui pendidikan. Tak kalah penting, penguatan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata.

“Ini akan coba kami realisasikan,” tandasnya. (/)



Lain lagi, cerita Kasma. Selama helatan kegiatan Pandawa Centre, Kasma membuka wahana permainan bagi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan yang baru berjalan sepekan, ongkos biaya sewa lapak telah kembali. Kasma pun menaruh harapan bakal terjadi lonjakan pengunjung kala libur akhir pekan.

Kasma menyadari, bila segmen pembelinya adalah anak-anak. Sehingga libur sekolah dan libur kerja orang tua, menjadi pemicu utama untuknya meraup untung.

Dari penuturannya, mainan yang disewakan didatangkan langsung dari Samarinda dan Surabaya. Di lapaknya, terdapat ratusan jenis mainan yang bisa menghibur anak-anak. Mulai dari mainan yang berbahan karet, hingga mainan plastik yang bertenaga listrik.

“Kami susah ukur rata-rata omzet harian, cuman yang jelas kami ramai kalau akhir pekan,” ujarnya.

Dengan asumsi dalam sehari pedagang meraup untuk hingga Rp 3 juta, selama event, pelapak bisa meraup omzet sekitar Rp 30 juta. Jika dikalikan 120 pelapak, maka perputaran uang di tangan pelaku UKM, tembus Rp 1 miliar.

Sementara itu, Ketua Pandawa Centre, Ahmad Najib Fathoni, mengaku sengaja membuat event akbar ini demi mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Pada momen perayaan HUT Pandawa ke-13 ini pun, sengaja dibuat event akbar agar memenuhi hasrat kebutuhan rekreasi hiburan bagi warga Bumi Batiwakkal.

Itu pula sebabnya, sekitar 96 tenant hingga panggung seni dan budaya daerah dipadukan dalam mengundang atensi

masyarakat untuk berkunjung ke GOR Pemuda, Tanjung Redeb.

“Jadi selain belanja, masyarakat juga kami sajikan panggung hiburan rakyat. Di sini kami sajikan beragam hiburan, mulai dari tarian, seni bela diri, sama kesempatan manggung band lokal,” beber pria yang biasa disapa Pakde Toni itu.

Menurut Pakde Toni, pihaknya memahami kebutuhan peningkatan ekonomi masyarakat pasca pandemi. Sebab, sejak 2019 hingga pertengahan 2022, khususnya di sektor pelaku ekonomi kecil, mengalami masa pakeklik.

Pelaku UKM di Berau dipaksa untuk gigit jari lantaran pandemi yang membuat aktivitas sosial masyarakat secara tatap langsung, terhenti. Itu jelas berimbas pada pendapatan pelaku UKM di Berau.

“Event seperti ini lah yang diharapkan dapat mengembalikan semangat pelaku UKM, masyarakat pun kami harapan senang dengan adanya hiburan murah meriah seperti ini,” ujarnya saat disinggung niat Pandawa Centre menggelar kegiatan ini.

Tak hanya sektor ekonomi, tujuan lain dari digelarnya event kesenian tersebut, diakui Pakde Toni sebagai upaya Pandawa Centre memfasilitasi silaturahmi antar pelaku seni, tanpa memandang etnis, agama, ras, dan budaya.

Dengan begitu, harapannya, Berau tetap kondusif. Tak kalah penting, event juga dimaksudkan menjadi arena pertemuan antara masyarakat.

“Tidak ada tujuan lain. Selain ingin masyarakat di Berau ini kondusif, serta ekonomi bisa bangkit,” tegas dia.

Senada, Sekretaris Pandawa Centre, Aan Wibowo, mengutarakan eksistensi



komunitas dapat ikut berkontribusi pada upaya atas pengembangan kebudayaan di Berau. Selain memuaskan hasrat hiburan warga Bumi Batiwakkal, pihaknya ingin panggung yang digagas menjadi ajang pelestarian budaya daerah.

“Ini cara kita melestarikan budaya di daerah. Semakin banyak panggungnya. Semakin besar juga potensi dikenal masyarakat luas,” ujarnya.

Aan Wibowo mengakui, tak menutup kemungkinan bakal ada event yang digagas Pandawa Centre lainnya di tahun ini. Bahkan, ia bakal mengusulkan event dari Pandawa Centre bisa masuk dalam Calender of Event Berau. Ke depan, diharapkan ada alternatif bagi pengunjung wisata untuk belanja oleh-oleh khas Berau.

“Tentunya kami terus berinovasi. Membuat gebrakan baru dalam setiap event yang digelar Pandawa Centre,” jelasnya.

Event yang digelar oleh Pandawa Centre ini berakhir pada Minggu (28/5/2023) malam. Pada penutupan, menampilkan seni jaranan dari sanggar seni Sido Rukun Teluk Bayur.

Sebelumnya, juga ditampilkan hiburan berupa penampilan band lokal, DJ peroform, penampilan kreasi tari daerah, penampilan atraksi 9 perguruan silat se-Berau, penampilan seni Reog Ponorogo, sajian tembang kenangan, juga atraksi kuda kepang.

Pada acara puncak yang digelar Senin 22 Mei 2023 lalu, panitia menghadirkan pesinden dari Kediri, Niken Salndry.

“Semoga masyarakat Berau berkenan atas upaya kami menggelar event ini. Kami juga memohon maaf sekiranya ada banyak kekurangan selama pelaksanaan kegiatan ini,” pungkas Aan Wibowo. (*)



Berkat keaktifannya di berbagai organisasi, turut mengenalkan dirinya dengan tokoh-tokoh berpengaruh di Indonesia. Seperti Bahlil Lahadalia, Anis Baswedan, Eka Sastra, dan beberapa menteri ekonomi era Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo.

Pria bertitle MSDM STIE Amkop Makassar ini, juga mengaku tertarik pada bidang energi terbarukan. Terutama di sektor perkebunan kelapa sawit. Hal itu juga yang membawanya ke Kalimantan Timur, dan akhirnya menetap di Kabupaten Berau.

Namun dikatakannya, saat merantau ke Kaltim, salah satu daerah yang jadi tujuannya adalah Penajam Paser Utara beberapa tahun silam. Disana, ia membangun jaringan bersama pengusaha dan pelaku industri kelapa sawit, untuk mewujudkan misinya membangun industri kelapa sawit di Indonesia.

Pelan tapi pasti, pria yang akrab disapa Akbar ini, mulai berkeliling Kaltim untuk mencari potensi wilayah mana yang berpotensi untuk dijadikan industri kelapa sawit. Hingga pada 2018-2019 Akbar tiba di Berau. Tepatnya di Kecamatan Segah.

Di Berau, dirinya melihat kelapa sawit mandiri milik warga seperti kurang bernilai untuk dijual. Sebab, antrean buah menuju perusahaan pembeli bisa terjadi 4 sampa 5 hari. Bahkan ada yang sampai dibakar.

Kondisi itu pun disampaikannya, kepada para pelaku industri, dan mendasari dibangunnya pabrik kelapa sawit tanpa kebun pertama di Kabupaten Berau.

“Itu awalnya mengapa saya menetap di Berau,” jelasnya.

Awal Mula Menjadi Ketua Cabor ESI Berau

Masih pada tahun 2019, secara resmi cabang olahraga (Cabor) ESI terbentuk. Di mana saat itu, belum ada pengurusnya. Karena Akbar memiliki jaringan yang cukup luas, dirinya merasa terpanggil untuk mengambil cabor itu ke Berau bersama Kepala Kampung Bukit Makmur, Saidin Saputra.

Di tahun 2020, Akbar secara resmi didapuk menjadi Ketua Umum ESI Berau. Usai mendapatkan mandat dari ESI Kaltim. Adapun tugasnya, bagaimana mengarahkan anak muda yang mabuk gim online, bisa difasilitasi oleh ESI Berau.

Setelah berjalan kurang lebih 2,5 tahun memimpin ESI, puncak prestasinya sebagai ketua umum tercapai. Dimana ESI Berau mampu menorehkan sejarah pertama di Porprov Kaltim sebagai juara umum.

“Jadi ini merupakan pembuktian bagi diri saya. Alhamdulillah, saya berhasil membawa Esport Berau menjadi juara umum di Porprov dengan 6 emas, 4 perak dan 4 perunggu,” jelas mantan Presiden Mahasiswa STIE AMKOP Makassar tahun 2013 itu.

Politik dan Restu Keluarga

Salah satu alasan Akbar menjadi peserta pemilu yakni ingin memberikan edukasi politik kepada masyarakat. Dan adanya keterwakilan anak muda di DPRD Berau.

Di sisi lain, dirinya ingin mendedikasikan pemikirannya dalam menyusun Perda yang berpihak kepada masyarakat. Apalagi, selama ini belum ada perwakilan dari Kecamatan Segah menjadi anggota DPRD Berau.

Meskipun dia sadar, dirinya juga sebagai warga pendatang dan baru beberapa tahun menetap di Segah.

“Itu sebagian hal yang mendasari saya maju di Pileg 2024,” jelasnya.

Sementara untuk restu keluarga, Akbar mengaku sudah mendapatkannya ketika berada di kampung halaman pada Idulfitri lalu. Menurutnya, baik orangtua dan istrinya, sudah memahami bagaimana seorang Akbar. Ketika mahasiswa dia sangat jarang di rumah. Sebagian besar waktunya dihabiskan di luar untuk membesarkan organisasi.

Begitu juga dengan biaya politik. Menurutnya, siapapun yang mencalonkan diri di Pileg pasti harus menyiapkan biaya politik untuk kepentingan logistik. Namun untuk itu, dirinya mengaku sudah siap meskipun tidak sebanyak Bacaleg lainnya.

“Itu sudah kami persiapkan. Dan saya tidak ada sponsor ataupun diongkosi. Ketika nanti ada “jodohnya”, saya bisa all out menyuarakan aspirasi masyarakat di dapil saya,” terang pria yang sempat menjadi Koordinator Ikatan Senat Mahasiswa Ekonomi Indonesia (ISMEI) Wilayah X Sulawesi 2015-2017 ini.

Adapun “perahu” yang dipercayanya untuk mendampinginya turun sebagai Bacaleg yakni Partai Demokrat yang diketuai Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Meskipun dirinya sempat dirayu beberapa Parpol besar lain, namun pilihannya bulat pada partai berlogo mercy itu.

“Meskipun saat mahasiswa dulu, saya beberapa kali menentang kebijakan presiden era SBY karena menaikkan BBM. Tapi, hati dan psikologis saya memilih Demokrat,” jelasnya.

Komitmen yang Ditawarkan

Akbar Patompo sadar betul bagaimana cara kerja di DPRD. Sebab kata dia, miniatur kerja DPRD sudah sering dilakukan di dalam forum kemahasiswaan yang diikutinya.

Anggota DPRD itu kata dia, tidak bisa membuat visi misi atau program seperti kepala daerah. Melainkan hanya memiliki tupoksi Legislasi, Pengawasan dan Anggaran.

Dirinya tidak ingin muluk muluk. Dia hanya ingin memberikan pemahaman dan edukasi politik. Dengan cara seperti itu, masyarakat bisa menjadi kontrol pemerintah dalam membuat kebijakan.

Kemudian, dirinya ingin DPRD itu benar-benar mengurus apa yang sudah menjadi tugasnya wakil rakyat. Dan bagaimana caranya, Perda yang dibuat itu, berpihak kepada masyarakat dan bukan kelompok dan golongan.

“Saya akan berusaha menjadi wakil masyarakat yang baik. Dan bagaimana membuat kebijakan daerah itu, lebih pro kepada masyarakat. Bagaimana pikiran masyarakat ini bisa kita jadikan aturan. itu saja,” tandas Ketua Umum ESI Berau periode 2020-2024 ini. (/)